

Profesionalisme Guru dalam Menghadapi Transformasi Pendidikan Digital: Sebuah Studi Literatur

Irvin Rhivio¹, Sadrak Simanjutak², Ucok Nifandi Zakrian³, Amirul Mukminin⁴, Wijaya Putra Manalu⁵, Fajar Sidiq⁶

^{1,2,3,4,5}Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Medan, Indonesia

*Email Korespondensi: irvin09062007@gmail.com

Sejarah Artikel:

Diterima 03-06-2026
Disetujui 10-06-2026
Diterbitkan 12-06-2026

ABSTRACT

The digital transformation of education has significantly changed the educational system, particularly the roles and responsibilities of teachers as educators. The rapid development of information and communication technology requires teachers not only to master pedagogical and professional competencies but also to possess adequate digital literacy skills. This study aims to examine teacher professionalism in facing digital educational transformation through a literature review approach. The research employed a descriptive qualitative method using library research. Data were collected from various internet-based sources, including scientific journals, books, articles, and relevant documents. The data were analyzed using content analysis techniques to identify, categorize, and interpret the collected information. The findings indicate that teacher professionalism is a crucial factor in supporting the successful implementation of digital education. Digital literacy has become a fundamental competency that enables teachers to integrate technology effectively into the learning process. Furthermore, teachers face several challenges, including limited digital competencies, rapid technological advancements, digital ethics issues, and inadequate educational infrastructure. To address these challenges, various professional development strategies are needed, such as digital literacy training, participation in professional learning communities, and continuous support through school policies. Strong teacher professionalism will enhance teachers' readiness to adapt to change and contribute to improving the quality of education in the digital era.

Keywords: *teacher professionalism, digital transformation, digital education, digital literacy, teacher competence.*

ABSTRAK

Transformasi pendidikan digital telah membawa perubahan yang signifikan terhadap sistem pendidikan, khususnya dalam peran dan tanggung jawab guru sebagai pendidik. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi menuntut guru untuk tidak hanya menguasai kompetensi pedagogik dan profesional, tetapi juga memiliki kemampuan literasi digital yang memadai. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji profesionalisme guru dalam menghadapi transformasi pendidikan digital melalui pendekatan studi literatur. Metode yang digunakan adalah penelitian kepustakaan (library research) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Data diperoleh dari berbagai sumber yang tersedia di internet, seperti jurnal ilmiah, buku, artikel, dan dokumen yang relevan dengan topik penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis isi (content analysis) untuk mengidentifikasi, mengelompokkan, dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh. Hasil kajian menunjukkan bahwa profesionalisme guru merupakan faktor penting dalam mendukung keberhasilan pendidikan digital. Literasi digital menjadi kompetensi dasar yang harus dimiliki guru untuk mengintegrasikan teknologi ke dalam proses

pembelajaran. Selain itu, guru juga menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan kompetensi digital, perkembangan teknologi yang cepat, masalah etika digital, serta keterbatasan sarana dan prasarana. Untuk mengatasi tantangan tersebut, diperlukan berbagai strategi pengembangan profesionalisme, seperti pelatihan literasi digital, partisipasi dalam komunitas belajar profesional, dan dukungan kebijakan sekolah yang berkelanjutan. Dengan profesionalisme yang kuat, guru akan lebih siap menghadapi perubahan dan mampu meningkatkan kualitas pendidikan di era digital.

Kata Kunci: profesionalisme guru, transformasi digital, pendidikan digital, literasi digital, kompetensi guru.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Rhivio, I., Simanjutak, S., Zakrian, U. N. ., Mukminin, A. ., Manalu, W. P., & Sidiq, F. . (2026). Profesionalisme Guru dalam Menghadapi Transformasi Pendidikan Digital: Sebuah Studi Literatur. *Jejak Digital: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(4), 5540-5546. <https://doi.org/10.63822/fjsgly85>

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan yang sangat signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pada bidang pendidikan. Kehadiran internet, perangkat digital, media pembelajaran interaktif, platform pembelajaran daring, hingga kecerdasan buatan telah mengubah cara proses belajar dan mengajar dilaksanakan. Pendidikan tidak lagi terbatas pada ruang kelas konvensional, tetapi telah berkembang menjadi sistem pembelajaran yang lebih fleksibel, terbuka, dan berbasis teknologi. Perubahan ini menuntut seluruh komponen pendidikan untuk mampu beradaptasi, terutama guru sebagai aktor utama yang berinteraksi langsung dengan peserta didik. Dalam situasi tersebut, profesionalisme guru menjadi faktor penting yang menentukan keberhasilan pelaksanaan pendidikan di era digital (Mulyasa, 2023).

Profesionalisme guru merupakan kemampuan seorang guru dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal berdasarkan kompetensi yang dimilikinya. Seorang guru profesional tidak hanya menguasai materi pembelajaran, tetapi juga mampu merancang, melaksanakan, serta mengevaluasi proses pembelajaran secara efektif. Selain itu, guru dituntut untuk terus mengembangkan kompetensi diri sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Di era transformasi digital saat ini, tuntutan terhadap profesionalisme guru semakin kompleks karena guru harus mampu mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran sehingga kegiatan belajar menjadi lebih menarik, efektif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik abad ke-21.

Transformasi pendidikan digital menghadirkan berbagai peluang sekaligus tantangan bagi guru. Di satu sisi, teknologi memberikan kemudahan dalam mengakses sumber belajar, mengembangkan media pembelajaran, serta memperluas kesempatan kolaborasi dan pengembangan kompetensi profesional. Namun di sisi lain, masih terdapat berbagai kendala yang dihadapi guru, seperti keterbatasan literasi digital, kurangnya pelatihan teknologi, serta kesenjangan akses terhadap sarana dan prasarana pendukung pembelajaran digital. Oleh karena itu, guru perlu melakukan pengembangan profesional secara berkelanjutan agar mampu beradaptasi dengan perubahan yang terjadi dan tetap dapat memberikan layanan pendidikan yang berkualitas kepada peserta didik (Purba et al., 2024).

Selain penguasaan teknologi, profesionalisme guru dalam era digital juga ditunjukkan melalui kemampuan berinovasi dalam pembelajaran. Peserta didik saat ini merupakan generasi yang tumbuh dan berkembang di lingkungan digital sehingga memiliki karakteristik belajar yang berbeda dibandingkan generasi sebelumnya. Mereka cenderung lebih tertarik pada pembelajaran yang interaktif, kolaboratif, dan memanfaatkan teknologi sebagai sarana belajar. Kondisi tersebut menuntut guru untuk mampu mengembangkan strategi pembelajaran yang kreatif dan inovatif sehingga dapat meningkatkan motivasi serta hasil belajar peserta didik. Guru tidak lagi hanya berfungsi sebagai sumber informasi, melainkan sebagai fasilitator yang membantu peserta didik memperoleh pengetahuan melalui berbagai sumber belajar yang tersedia.

Perubahan paradigma pendidikan tersebut menunjukkan bahwa profesionalisme guru menjadi salah satu kunci utama dalam menghadapi transformasi pendidikan digital. Guru yang profesional akan lebih mudah beradaptasi terhadap perkembangan teknologi, mampu memanfaatkan berbagai platform digital dalam pembelajaran, serta dapat menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan bermakna. Sebaliknya, rendahnya profesionalisme guru dapat menjadi hambatan dalam pelaksanaan pendidikan digital dan berdampak pada kualitas pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik.

Berdasarkan uraian tersebut, kajian mengenai profesionalisme guru dalam menghadapi transformasi pendidikan digital menjadi penting untuk dilakukan. Melalui studi literatur ini, penulis

berupaya mengkaji berbagai konsep, tantangan, peluang, serta strategi pengembangan profesionalisme guru dalam menghadapi perubahan pendidikan yang semakin dipengaruhi oleh perkembangan teknologi digital. Hasil kajian diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pentingnya profesionalisme guru sebagai fondasi utama dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas di era digital.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (library research) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Data penelitian diperoleh dari berbagai sumber yang tersedia di internet, seperti jurnal ilmiah nasional, buku elektronik, artikel ilmiah, prosiding, serta dokumen resmi yang relevan dengan tema profesionalisme guru dalam menghadapi transformasi pendidikan digital. Pengumpulan data dilakukan melalui proses penelusuran, seleksi, dan pengkajian literatur yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis isi (content analysis), yaitu dengan mengidentifikasi, mengelompokkan, dan menginterpretasikan berbagai informasi yang ditemukan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai tantangan, peluang, serta strategi pengembangan profesionalisme guru di era digital. Metode studi literatur dipilih karena memungkinkan peneliti memperoleh informasi yang luas dan mendalam dari berbagai hasil penelitian terdahulu tanpa melakukan pengumpulan data lapangan secara langsung (Haryono et al., 2024)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Profesionalisme Guru dalam Era Transformasi Pendidikan Digital

Transformasi pendidikan digital telah membawa perubahan yang signifikan terhadap sistem pendidikan di Indonesia. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memungkinkan proses pembelajaran berlangsung lebih fleksibel, interaktif, dan tidak terbatas oleh ruang serta waktu. Kondisi tersebut menuntut guru untuk memiliki kemampuan yang lebih luas dibandingkan sebelumnya. Guru tidak lagi hanya bertugas menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga harus mampu menjadi fasilitator, motivator, pembimbing, sekaligus pengelola pembelajaran berbasis teknologi. Dalam konteks ini, profesionalisme guru menjadi faktor utama yang menentukan keberhasilan implementasi pendidikan digital. Guru yang profesional akan lebih mudah beradaptasi terhadap perubahan dan mampu memanfaatkan teknologi sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas pembelajaran (Herlambang & Darojat, 2023).

Perubahan peran guru tersebut menunjukkan bahwa profesionalisme tidak hanya berkaitan dengan penguasaan materi ajar, tetapi juga kemampuan untuk terus belajar dan menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman. Guru dituntut memiliki kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian yang terintegrasi dengan kompetensi digital. Kemampuan tersebut diperlukan agar guru dapat mengelola pembelajaran secara efektif sekaligus memenuhi kebutuhan peserta didik yang hidup di era digital. Penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Minsih (2022) menunjukkan bahwa guru yang mampu mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran cenderung lebih berhasil menciptakan suasana belajar yang aktif dan meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Selain itu, transformasi digital juga mendorong perubahan paradigma pendidikan dari teacher centered learning menuju student centered learning. Dalam paradigma baru ini, peserta didik menjadi subjek utama dalam proses pembelajaran, sedangkan guru berperan sebagai fasilitator yang membantu

peserta didik memperoleh pengetahuan dari berbagai sumber. Oleh karena itu, profesionalisme guru menjadi sangat penting karena menentukan kemampuan guru dalam merancang pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik abad ke-21 (Herlambang & Darajat, 2023).

2. Literasi Digital sebagai Kompetensi Dasar Guru Profesional

Salah satu indikator utama profesionalisme guru di era digital adalah kemampuan literasi digital. Literasi digital mencakup kemampuan mengakses, memahami, mengevaluasi, mengelola, dan memanfaatkan informasi yang diperoleh melalui teknologi digital secara efektif dan bertanggung jawab. Guru yang memiliki literasi digital yang baik akan lebih mudah mengembangkan pembelajaran berbasis teknologi serta mampu menciptakan inovasi dalam proses belajar mengajar.

Hasil berbagai penelitian menunjukkan bahwa literasi digital berperan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Guru yang memiliki kemampuan digital yang baik dapat memanfaatkan berbagai platform pembelajaran seperti Google Classroom, Moodle, Canva, Quizizz, Kahoot, dan berbagai aplikasi pendidikan lainnya untuk mendukung proses belajar mengajar. Penggunaan media digital tersebut mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik karena pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif (Kurniawati & Baroroh, 2023).

Selain membantu dalam penyampaian materi, literasi digital juga mendukung guru dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran. Berbagai aplikasi digital memungkinkan guru melakukan penilaian secara cepat, akurat, dan efisien. Hasil evaluasi dapat diperoleh secara real time sehingga guru lebih mudah melakukan tindak lanjut terhadap perkembangan peserta didik. Dengan demikian, literasi digital menjadi kompetensi yang sangat penting bagi guru dalam mendukung pelaksanaan pembelajaran yang efektif di era transformasi digital (Prasetyo et al., 2024).

Namun demikian, tingkat literasi digital guru di Indonesia masih menunjukkan variasi yang cukup besar. Sebagian guru telah mampu memanfaatkan teknologi secara optimal, sementara sebagian lainnya masih mengalami kesulitan dalam mengoperasikan berbagai perangkat dan aplikasi digital. Perbedaan tersebut dipengaruhi oleh faktor usia, pengalaman, akses terhadap teknologi, serta kesempatan mengikuti pelatihan yang berkaitan dengan pengembangan kompetensi digital (Kurniawati & Baroroh, 2023).

3. Tantangan Profesionalisme Guru dalam Menghadapi Transformasi Digital

Meskipun transformasi digital memberikan berbagai peluang bagi dunia pendidikan, terdapat sejumlah tantangan yang harus dihadapi guru dalam mengembangkan profesionalismenya. Tantangan pertama adalah keterbatasan kompetensi teknologi. Banyak guru yang masih mengalami kesulitan dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran karena kurangnya pengetahuan dan keterampilan digital. Kondisi ini menyebabkan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran belum optimal dan masih sebatas penggunaan dasar seperti penyampaian materi melalui media presentasi (Rahmawati et al., 2023).

Tantangan kedua adalah perubahan teknologi yang berlangsung sangat cepat. Perkembangan aplikasi pendidikan, kecerdasan buatan, dan berbagai inovasi teknologi lainnya menuntut guru untuk terus memperbarui pengetahuan serta keterampilannya. Guru yang tidak mampu mengikuti perkembangan teknologi berisiko mengalami kesenjangan kompetensi yang dapat memengaruhi kualitas pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik (Prasetyo et al., 2024).

Selain itu, tantangan lain yang cukup penting adalah aspek etika digital. Kemudahan akses informasi melalui internet sering kali diikuti oleh berbagai risiko seperti penyebaran hoaks, plagiarisme, pelanggaran hak cipta, hingga penyalahgunaan media sosial. Dalam situasi tersebut, guru tidak hanya

dituntut menguasai teknologi, tetapi juga harus mampu membimbing peserta didik agar menggunakan teknologi secara bijaksana dan bertanggung jawab. Guru berperan sebagai teladan dalam membangun budaya digital yang positif di lingkungan pendidikan (Nubari et al., 2026).

Keterbatasan sarana dan prasarana juga menjadi tantangan yang masih dihadapi banyak sekolah di Indonesia. Beberapa sekolah, terutama yang berada di daerah terpencil, masih mengalami kendala akses internet dan keterbatasan perangkat teknologi. Kondisi tersebut dapat menghambat upaya guru dalam menerapkan pembelajaran digital secara maksimal. Oleh karena itu, dukungan pemerintah dan lembaga pendidikan sangat diperlukan untuk menciptakan pemerataan akses teknologi pendidikan (Rahmawati et al., 2023).

4. Strategi Pengembangan Profesionalisme Guru di Era Digital

Pengembangan profesionalisme guru di era digital memerlukan upaya yang berkelanjutan dan terencana. Salah satu strategi yang banyak direkomendasikan dalam berbagai penelitian adalah pelaksanaan pelatihan literasi digital secara berkala. Pelatihan tersebut dapat membantu guru meningkatkan kemampuan dalam menggunakan berbagai teknologi pendidikan sekaligus memperbarui pengetahuan sesuai perkembangan teknologi terbaru (Prasetyo et al., 2024).

Selain pelatihan formal, guru juga dapat meningkatkan kompetensinya melalui komunitas belajar profesional. Komunitas tersebut memungkinkan guru untuk berbagi pengalaman, berdiskusi, serta saling bertukar informasi mengenai praktik pembelajaran yang efektif. Kegiatan webinar, workshop daring, dan kursus online juga menjadi alternatif yang dapat dimanfaatkan guru untuk meningkatkan kompetensi profesionalnya secara mandiri (Sari & Minsih, 2022).

Pengembangan profesionalisme guru juga perlu didukung oleh kebijakan sekolah yang memberikan kesempatan kepada guru untuk terus belajar dan berinovasi. Kepala sekolah memiliki peran penting dalam menciptakan budaya organisasi yang mendukung pengembangan kompetensi guru melalui supervisi akademik, pendampingan, serta penyediaan fasilitas yang memadai. Dengan adanya dukungan tersebut, guru akan lebih termotivasi untuk meningkatkan kualitas dirinya dan mampu menghadapi berbagai tantangan pendidikan digital secara lebih efektif (Herlambang & Darajat, 2023).

KESIMPULAN

Transformasi pendidikan digital telah membawa perubahan yang signifikan terhadap dunia pendidikan, terutama dalam peran dan tanggung jawab guru sebagai pendidik. Berdasarkan hasil kajian literatur, profesionalisme guru menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan pelaksanaan pendidikan digital. Guru tidak hanya dituntut menguasai materi pembelajaran, tetapi juga harus memiliki kemampuan literasi digital, mampu memanfaatkan teknologi secara efektif, serta terus mengembangkan kompetensi profesionalnya sesuai dengan perkembangan zaman. Kemampuan tersebut diperlukan agar guru dapat menciptakan pembelajaran yang inovatif, interaktif, dan berpusat pada peserta didik sehingga kualitas proses pembelajaran dapat terus meningkat.

Meskipun berbagai tantangan masih dihadapi, seperti keterbatasan kompetensi digital, perkembangan teknologi yang cepat, serta keterbatasan sarana dan prasarana, guru tetap memiliki peluang besar untuk meningkatkan profesionalismenya melalui pelatihan, komunitas belajar, seminar, dan berbagai sumber belajar digital yang tersedia. Oleh karena itu, pengembangan profesionalisme guru perlu dilakukan secara berkelanjutan dengan dukungan dari sekolah, pemerintah, dan berbagai pihak terkait. Dengan

profesionalisme yang kuat, guru akan lebih siap menghadapi transformasi pendidikan digital serta mampu berkontribusi dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas dan relevan dengan tuntutan abad ke-21.

DAFTAR PUSTAKA

- Herlambang, Y. T., & Darojat, O. (2023). Transformasi Pendidikan dalam Era Digital. *Jurnal Teknologi Pendidikan*.
- Kurniawati, J., & Baroroh, S. (2023). Literasi Digital Guru dalam Pembelajaran Abad 21. *Jurnal Pendidikan Indonesia*.
- Prasetyo, A., Nugroho, D., & Wibowo, H. (2024). Penguatan Kompetensi Digital Guru dalam Menghadapi Transformasi Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*.
- Rahmawati, N., Suryadi, A., & Putri, D. (2023). Tantangan Guru dalam Implementasi Pembelajaran Digital di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Nusantara*.
- Sari, D., & Minsih. (2022). Profesionalisme Guru dalam Menghadapi Era Society 5.0. *Jurnal Basicedu*.
- Nubari et al. (2026). Transformasi Peran Guru di Era Digital: Tantangan Etika Komunikasi dan Strategi Penguatan Profesionalisme. *Edutik: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*.
- Prof.Dr. Wildansyah Lubis, M.Pd., Dr. Aman Simarmare, M.S., Mirza Irawan, S.Pd., M.Pd., Kons., Nindya Ayu Pristanti, S.Pd., M.Pd. (2025). *Profesi Kependidikan*. Medan: CV. Obelia Publisher.
- Suriansyah, A., Ahmad, A., & Sulistiyana. (2015). *Profesi kependidikan: Perspektif guru profesional* (Edisi pertama). Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. ISBN 978-979-769- 914-7.